



Analisis Bibliometrik Tentang “Art Galleries” Tahun 2018-2021 pada Scopus

Bibliometric Analysis of "Art Galleries" on Scopus by the Year 2018-2021 on Scopus

Aldhea Fauziah Rahma 

Universitas Airlangga

aldheafauziah@gmail.com

Received: 23th November 2022; Revised: 18th December 2022; Accepted: 18th December 2022

Available Online: 20th December 2022; Published Regularly: 20th December 2022

Abstrak

Latar belakang: *Arts galleries* atau galeri seni merupakan tempat dimana para seniman dapat memamerkan hasil karyanya kepada orang-orang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan publikasi mengenai *art galleries* tahun 2018-2021. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrika menggunakan VOSviewer dengan sumber data yang berasal dari artikel ilmiah tentang *art galleries* yang terindeks oleh Scopus pada tahun 2018-2021. **Hasil:** Hasil temuan yang didapatkan yaitu publikasi tentang *art galleries* tahun 2018-2021 berdasarkan data dari Scopus sebanyak 1.581 dokumen. Hasil analisis yang didapatkan berupa *network visualization*, *over visualization*, dan *density visualization* dengan dua tipe analisis yaitu *co-authorship* dan *co-occurrence*. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah topik yang paling banyak dibahas pada publikasi ilmiah *art galleries* tahun 2018-2020 adalah *art*, *human*, *humans*, *person re identification*, *deep learning*, *state of the art*, dan *security system*.

Kata Kunci: *Arts galleries*, Bibliometrik, Scopus, Vosviewer

Abstract

Background: *Arts galleries* are places where artists can show off their work to people. **Purpose:** This research aims to determine and analyze the development of publications regarding *art galleries* in 2018-2021. **Methods:** The method used in this research is bibliometric analysis using VOSviewer with data sources originating from scientific articles about *art galleries* indexed by Scopus in 2018-2021. **Results:** The findings obtained are publications about *art galleries* in 2018-2021 based on data from Scopus totaling 1,581 documents. The analysis results obtained are *network visualization*, *over visualization*, and *density visualization* with two types of analysis, namely *co-authorship* and *co-occurrence*. **Conclusion:** The conclusion of this research is that the topics most discussed in *art gallery* scientific publications in 2018-2020 are *art*, *human*, *humans*, *person identification*, *deep learning*, *state of the art*, and *security systems*.

Keywords: *Arts galleries*, Bibliometrik, Scopus, Vosviewer

How to cite: Aldhea Fauziah Rahma. (2022). Analisis Bibliometrik Tentang “Art Galleries” Tahun 2018-2021 pada Scopus. Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, 13(2), 109-122.

Pendahuluan

Seorang seniman tidak hanya memiliki satu karya saja selama ia menjadi seorang seniman, namun seorang seniman dapat mempunyai ribuan bahkan jutaan karya selama ia masih sanggup untuk menghasilkan karya-karyanya. Seniman juga menginginkan agar karya-karya yang telah dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan agar masyarakat dapat melihat dan menikmati hasil karya dari seniman diperlukan adanya tempat khusus untuk mengumpulkan berbagai karya dari berbagai seniman yaitu galeri seni dan museum. Seniman dapat memamerkan hasil karyanya dalam sebuah galeri seni atau museum sehingga karyanya dapat dikenal dan dinikmati oleh masyarakat luas. Meskipun galeri seni dan museum merupakan tempat untuk memamerkan suatu karya, namun kedua hal tersebut memiliki perbedaan yaitu museum tidak hanya berfokus pada memamerkan karya seni saja melainkan juga artefak dan koleksi-koleksi lainnya yang belum tentu memiliki unsur seni serta museum tidak berfokus pada penjualan karya seni, sedangkan galeri seni memamerkan hasil karya seni untuk dijual kepada pengunjung. Galeri seni merupakan sebuah tempat dimana tempat tersebut dapat dimanfaatkan oleh para seniman untuk memamerkan dan memperlihatkan karya seni yang telah dihasilkan kepada orang lain (Suminar et al., 2017). Untuk lebih memahami arti dari galeri seni dan bagaimana cara membuat galeri seni diperlukan adanya literature yang membahas mengenai galeri seni karena galeri seni tidak hanya mengenai kesenian saja namun juga membahas mengenai arsitektur maupun manajemen.

Literatur mengenai galeri seni atau art galleries masih belum banyak diteliti oleh para ahli. Berdasarkan database Scopus pada tanggal 29 Desember 2021, hasil pencarian dengan kata kunci art galleries hanya terdapat 6.057 dokumen. Dalam database Scopus, jumlah literatur yang membahas mengenai art galleries semakin bertambah sejak tahun 1945 dan semakin meningkat setiap tahunnya hingga mencapai puncaknya pada tahun 2020 terdapat 467 dokumen, namun pada tahun 2021 jumlah literatur tentang art galleries mengalami penurunan hingga hanya menghasilkan 309 dokumen. Artikel pertama yang membahas mengenai art galleries berjudul A The Winter Exhibitions Of The Royal Academy Of Arts And The Grosvenor Gallery pada tahun 1882. Setelah tahun 1882, literature mengenai art galleries jarang dihasilkan oleh para ahli dan hanya dihasilkan 1 dokumen dalam beberapa tahun sekali. Namun, sejak tahun 1945, literatur mengenai art galleries mulai banyak dihasilkan dan selalu meningkat setiap tahunnya. Pada artikel ini bertujuan untuk menganalisis mengenai perkembangan publikasi ilmiah yang terindeks pada Scopus dengan kata kunci art galleries pada tahun 2018-2021 dimana artikel ini akan menganalisis art galleries dengan menggunakan metode analisis bibliometrik.

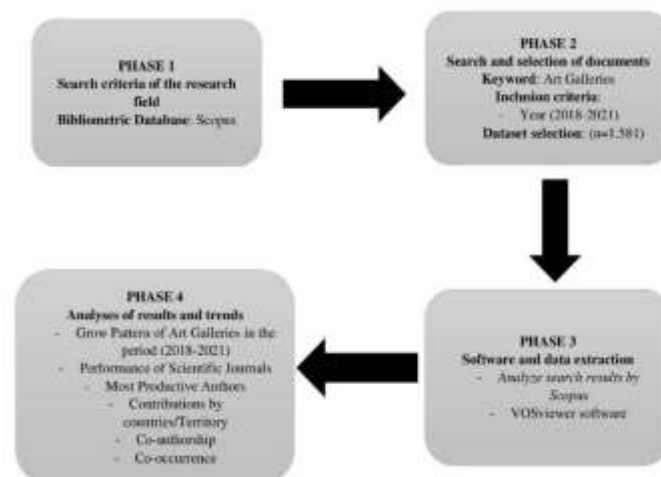
Dalam melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan sebuah literatur dengan topik tertentu biasanya menggunakan metode analisis bibliometrik. Penelitian atau studi mengenai bibliometrik menjadi studi yang sangat populer dalam publikasi karya ilmiah dan dalam hal akses ke informasi bibliografi yang ada studi bibliometrik ini mendapatkan dukungan untuk akses tersebut (Muñoz-villamizar et al., 2019). Bibliometrik memiliki beberapa fungsi, yang pertama adalah fungsi deskriptif dimana bibliometrik ini memungkinkan untuk menganalisis secara komparatif, kedua yaitu fungsi evaluatif dimana fungsi ini memungkinkan adanya penelitian evaluasi di dalam suatu bidang keilmuan selama periode tertentu, ketiga adalah fungsi diagnosis dan pemantauan (Gaitán-angulo et al., 2017). Pada penelitian ini analisis bibliometrik dilakukan untuk mengetahui perkembangan publikasi ilmiah tentang art

galleries yang terindeks oleh Scopus tahun 2018-2021 dan untuk mengetahui bagaimana produktivitas author, jurnal inti, dan negara asal dalam publikasi ilmiah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode analisis bibliometrika menggunakan VOSviewer dengan sumber data yang berasal dari artikel ilmiah tentang art management yang terindeks oleh Scopus. Populasi pada penelitian ini adalah artikel ilmiah tentang art galleries atau galeri seni yang dipublikasikan pada artikel ilmiah, book chapter, buku, prosiding konferensi internasional, review, dan jenis dokumen lainnya yang terindeks oleh Scopus. Sampel penelitian ini adalah publikasi ilmiah tentang art galleries yang terindeks oleh Scopus yang terbit pada tahun 2018-2021 dengan jumlah dokumen sebanyak 1.581 dokumen. Pencarian kata kunci art galleries ini dilakukan pada tanggal 25 Desember 2021. Analisis bibliometrik pada penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup dengan rute pencarian TITLE-ABS-KEY (arts AND galleries) AND (LIMIT-TO (PUBYEAR, 2021) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR, 2018)).

Pembatasan hasil studi dan ruang lingkup dalam metode ini dilakukan. Kemudian data dari dokumen-dokumen tersebut di ekspor dalam format RIS yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan data menggunakan VOSviewer. Pada VOSviewer akan dilakukan analisis berdasarkan co-authorship dan co-occurrence. Dimana co-authorship ini merupakan analisis tentang bagaimana kolaborasi antar penulis dan co-occurrence akan menganalisis tentang jaringan atau keterkaitan antar kata kunci pada publikasi. Selain itu, artikel ini juga menggunakan data yang terdapat dalam Scopus pada menu “Analyze search results” untuk mengetahui data produktivitas peneliti, perkembangan jumlah dokumen selama tahun 2018-2021, jurnal inti mengenai art galleries, serta asal negara kontributor publikasi. Prosedur dalam melakukan analisis bibliometrik ini terdapat empat tahapan dimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Bibliometrik

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Jumlah Publikasi tentang *Art Galleries*

Perkembangan jumlah publikasi ilmiah tentang *art galleries* pada tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2. bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2020 jumlah publikasi ilmiah tentang *art galleries* selalu meningkat setiap tahunnya namun pada tahun 2021 jumlah publikasi ilmiah tentang *art galleries* menurun drastis. Pada tahun 2018 terdapat 384 dokumen yang terdapat di Scopus. Kemudian pada tahun 2019 jumlahnya mulai meningkat menjadi 423 dokumen. Tahun 2020 semakin meningkat dan terdapat 467 dokumen. Namun, tahun 2021 jumlah dokumen menurun menjadi 307 dokumen.

Tabel 1.
Perkembangan Jumlah Publikasi tentang Art Galleries Tahun 2018-2021

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2021	307
2020	467
2019	423
2018	384

Berikut merupakan grafik perkembangan jumlah publikasi ilmiah tentang *art galleries* selama tahun 2018 sampai tahun 2021 pada database Scopus.



Gambar 2.
Pertumbuhan Jumlah Publikasi tentang Arts Galleries tahun 2018-2021
Source: Data Anlisis Scopus

Jurnal Inti Kata Kunci *Art Galleries*

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci *art galleries* pada tahun 2018-2021 dengan jumlah hasil publikasi sebanyak 1.581 dokumen, dapat diketahui terdapat 5 jurnal publikasi internasional yang paling banyak memiliki publikasi selama tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada Tabel 2 dapat terlihat rincian jumlah publikasi setiap tahun 2018, 2019, 2020, dan

2021 oleh 5 jurnal yang paling banyak melakukan publikasi tentang *art galleries* pada tahun 2018-2021.

Tabel 2.

Rincian Jumlah Publikasi Jurnal Inti tentang Art Galleries Tahun 2018-2021

Jurnal	Jumlah Publikasi			
	2018	2019	2020	2021
Lecture Notes in Computer Science Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics	6	7	18	7
Journal of Museum Education	6	5	3	8
Architectural Design	2	6	5	4
Journal of The History of Collections	4	2	6	3
International Journal of Art and Design Education	4	4	2	2

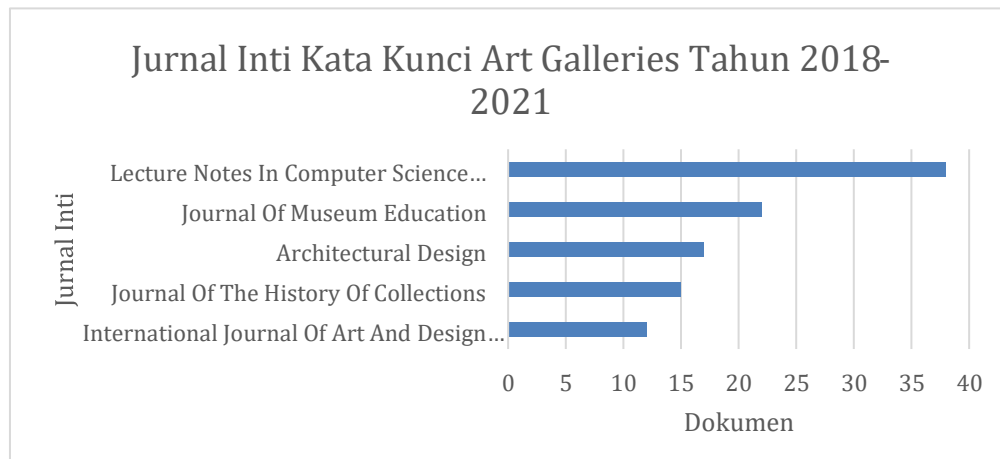
Berdasarkan data yang diambil dari Scopus dapat diketahui total jumlah publikasi ilmiah 5 jurnal inti yaitu pada peringkat pertama terdapat Lecture Notes in Computer Science Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics dengan jumlah dokumen sebanyak 38 dokumen. Kemudian diikuti oleh Journal of Museum Education sebanyak 22 dokumen. Di peringkat ketiga ada Architectural Design sebanyak 17 dokumen. Peringkat empat terdapat Journal of The History of Collections dengan jumlah dokumen sebanyak 15 dokumen. Di peringkat kelima terdapat International Journal of Art and Design Education dengan jumlah dokumen sebanyak 12 dokumen. Grafik perkembangan jurnal inti dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3.

Jurnal Inti Kata Kunci Arts Galleries Tahun 2018-2021

Jurnal Inti	Jurnal Publikasi
Lecture Notes in Computer Science Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics	38
Journal of Museum Education	22
Architectural Design	17
Journal of The History of Collections	15
International Journal of Art and Design Education	12

Berikut merupakan grafik jurnal inti yang paling banyak memiliki publikasi ilmiah tentang *art galleries* selama tahun 2018 sampai tahun 2021 pada database Scopus.



Gambar 3.

Jurnal Inti Kata Kunci Arts Galleries Tahun 2018-2021. Sumber: data analisis Scopus

Produktivitas Penulis Tentang *Art Galleries*

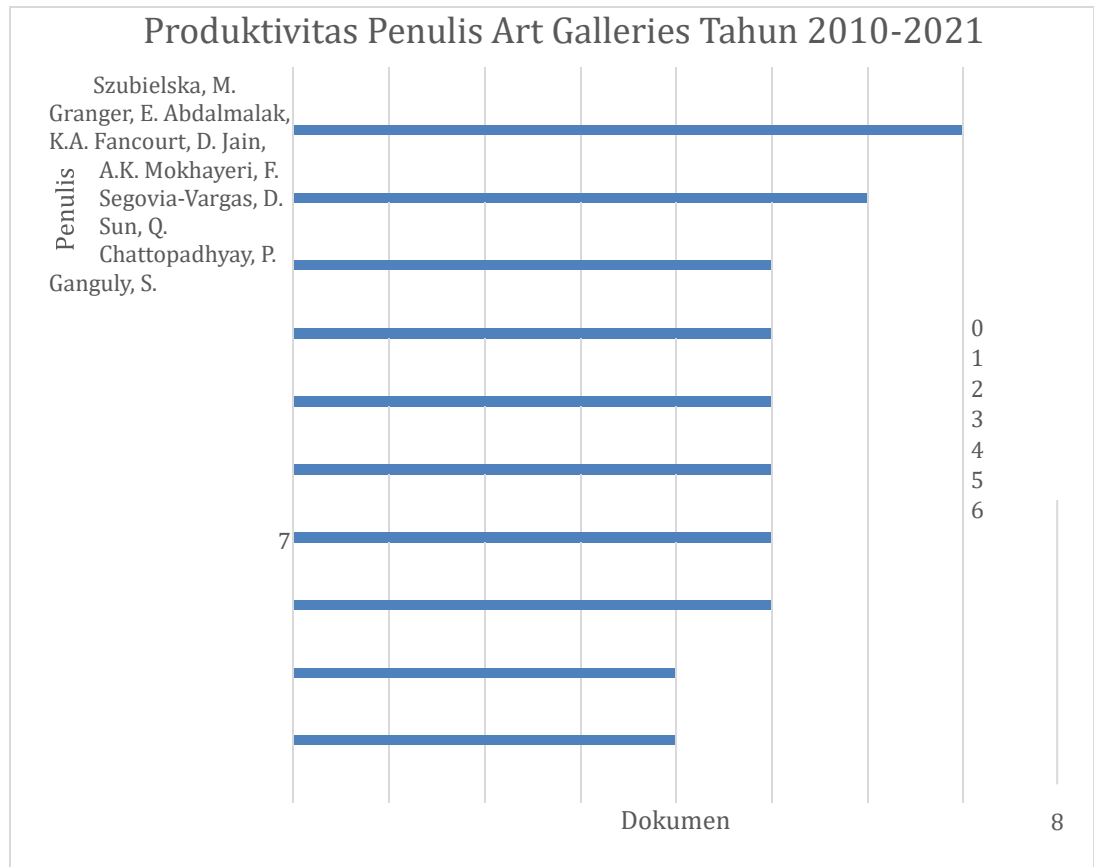
Berdasarkan data dari Scopus mengenai produktivitas penulis yang melakukan penelitian tentang *art galleries* pada tahun 2018-2021 terdapat 10 author yang memiliki jumlah publikasi terbanyak. Author yang memiliki jumlah publikasi terbanyak yaitu Szubielska, M. dengan jumlah publikasi ilmiah sebanyak 7 dokumen pada tahun 2018 sampai tahun 2021. Kemudian peringkat kedua terdapat Granger, E. dengan jumlah publikasi sebanyak 6 dokumen. Kemudian terdapat enam author yang memiliki jumlah publikasi yang seragam yaitu Abdalmalak, K.A., Fancourt, D., Jain, A.K., Mokhayeri, F., Segovia-Vargas, D., Sun, Q. dengan jumlah publikasi sebanyak 6 dokumen selama rentang waktu tahun 2018-2021. Selanjutnya diikuti oleh Chattopadhyay, P. dan Ganguly, S. yang sama-sama memiliki jumlah publikasi sebanyak 4 dokumen pada tahun 2018-2021. Daftar author beserta jumlah publikasi ilmiahnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4. dibawah ini.

Tabel 4.

Produktivitas Penulis Tentang Arts Galleries Tahun 2018-2021

Penulis	Jumlah Publikasi
Szubielska, M.	7
Granger, E.	6
Abdalmalak, K.A.	5
Fancourt, D.	5
Jain, A.K.	5
Mokhayeri, F.	5
Segovia-Vargas, D.	5

Sun, Q.	5
Chattopadhyay, P.	4
Ganguly, S.	4



Gambar 4.

Produktivitas Penulis Arts Galleries Tahun 2018-2021.

Sumber: data analisis Scopus

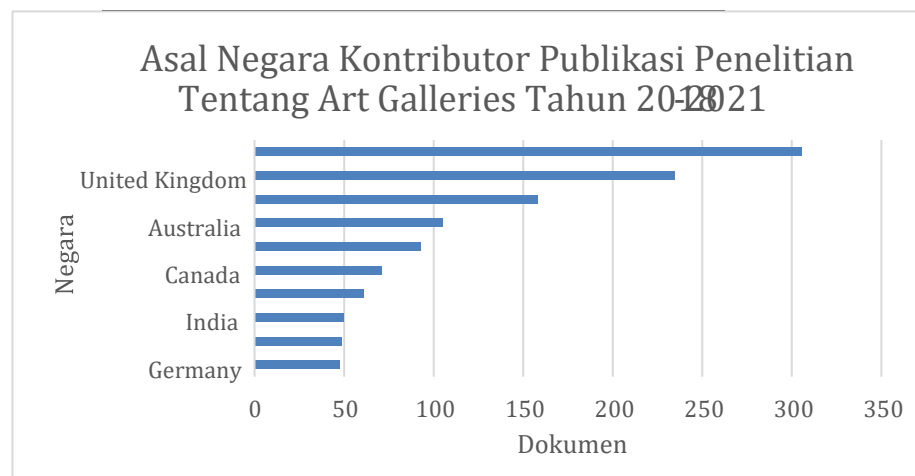
Asal Negara Kontributor Publikasi Penelitian Tentang *Art Galleries*

Dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5. negara dengan kontributor publikasi penelitian tentang *art galleries* paling banyak dalam kurun waktu 2018-2021 adalah Amerika dengan jumlah publikasi sebanyak 306 dokumen. Kemudian di peringkat kedua terdapat Inggris dengan jumlah publikasi sebanyak 235 dokumen. Pada peringkat ketiga yaitu Cina dengan jumlah publikasi sebanyak 158 dokumen. Selanjutnya ada Australia dengan jumlah publikasi sebanyak 105 dokumen. Kemudian Italia menyumbang publikasi sebanyak 93 dokumen. Kanada berkontribusi dengan jumlah publikasi sebanyak 71 dokumen. Kemudian ada Spanyol sebanyak 61 dokumen. India dengan jumlah publikasi sebanyak 50 dokumen. Polandia dengan jumlah publikasi sebanyak 49 dokumen. Pada peringkat kesepuluh terdapat Jerman dengan jumlah publikasi sebanyak 48 artikel.

Tabel 5.

Asal Negara Kontributor Publikasi Penelitian Tentang Arts Galleries Tahun 2018-2021

Negara	Jumlah Publikasi
United States	306
United Kingdom	235
China	158
Australia	105
Italy	93
Canada	71
Negara	Jumlah Publikasi
Spain	61
India	50
Poland	49
Germany	48



Gambar 5.

Asal Negara Kontributor Publikasi Penelitian Tentang Arts Galleries Tahun 2018-2021.

Sumber: data analisis Scopus

Hasil VOSviewer

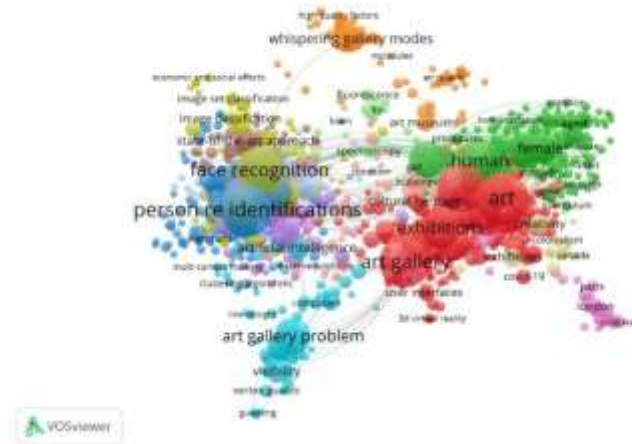
Terdapat dua tipe analisis data menggunakan VOSviewer yaitu co-authorship dan cooccurrence. Dari kedua tipe tersebut juga ditampilkan visualisasi berdasarkan *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Berikut akan dipaparkan hasil

analisis VOSviewer dengan kata kunci *art galleries* pada tahun 2018-2021 yang diambil dari database Scopus.

a. **Network Visualization berdasarkan co-occurrence**

Berdasarkan hasil VOSviewer menunjukkan bahwa peta perkembangan publikasi tentang *art galleries* pada tahun 2018-2021 membentuk 15 cluster dengan 1000 item. Pada Gambar 6. dapat dilihat cluster 1 berwarna merah dan terdiri dari 219 item. Cluster 1 terdiri dari kata kunci *art gallery*, *art*, *exhibitions*, *museums*, *arts computing*, *contemporary art*, dan masih banyak lagi. Cluster 2 berwarna hijau dan terdiri dari 128 item. Cluster 2 terdiri dari kata kunci *human*, *humans*, *article*, *art therapy*, *middle aged*, *controlled study*. Cluster 3 berwarna biru tua dan terdiri dari 93 item. Cluster 3 terdiri dari kata kunci *person re identifications*, *deep learning*, *person reidentification*, *state of the art*, *computer vision*. Cluster 4 berwarna kuning kehijauan dan terdiri dari 77 item, cluster 5 berwarna ungu dan terdiri dari 77 item, cluster 6 berwarna biru muda terdiri dari 75 item, cluster 7 berwarna orange tua dan terdiri dari 74 item, cluster 8 terdiri dari 69 item, cluster 9 berwarna ungu tua dan terdiri dari 54 item, cluster 10 terdiri dari 46 item, cluster 11 terdiri dari 29 item, cluster 12 terdiri dari 27 item, cluster 13 terdiri dari 19 item, cluster 14 terdiri dari 12 item, cluster 15 terdiri dari 1 item.

Pada gambar 6. dapat terlihat beberapa kata kunci yang menonjol dan kata kunci tersebut memiliki total link strength yang cukup tinggi. *Art* pada cluster 1 memiliki *total link strength* 618 dan *occurrences* 96, *art gallery* dengan *total link strength* 374 dan *occurrences* 86, *exhibitions* dengan *total link strength* 263 dan *occurrences* 51, *museums* dengan *total link strength* 432 dan *occurrences* 81. Pada cluster 2 terdapat kata kunci *human* dengan *total link strength* 875 dan *occurrences* 66, *humans* dengan *total link strength* 612 dan *occurrences* 42, *article* dengan *total link strength* 604 dan *occurrences* 46. Pada cluster 3 terdapat kata kunci *person re identification* dengan *total link strength* 804 dan *occurrences* 89, *deep learning* dengan *total link strength* 580 dan *occurrences* 53, *state of the art* dengan *total link strength* 493 dan *occurrences* 59. Pada cluster 4 terdapat *face recognition* dengan *total link strength* 688 dan *occurrences* 76, *state-of-the-art methods* dengan *total link strength* 442 dan *occurrences* 52, *image engancement* dengan *total link strength* 281 dan *occurrences* 31. Pada cluster 5 terdapat *security systems* dengan *total link strength* 492 dan *occurrences* 47, *cameras* dengan *total link strength* 290 dan *occurrences* 29, Kata kunci yang menonjol lainnya berasal dari cluster 6 yaitu *art gallery problem* dengan *total link strength* 241 dan *occurrences* 45. Pada cluster 7 terdapat *whispering gallery modes* dengan *total link strength* 131 dan *occurrences* 25.

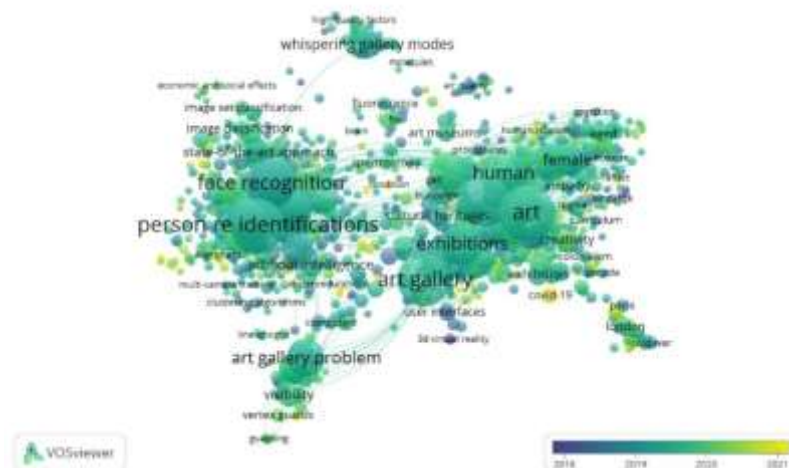


Gambar 6.

Network visualization berdasarkan co-occurrence Arts Galleries Tahun 2018-2021

b. *Overlay Visualization* berdasarkan *co-occurrence*

Pada peta *Overlay Visualization* akan menunjukkan jejak sejarah dari penelitian terdahulu. *Overlay Visualization* menunjukkan pemetaan topik yang berkaitan dengan publikasi *art galleries* pada tahun 2018-2021 dengan warna biru yang gelap menunjukkan bahwa topik yang berkaitan dengan *art galleries* banyak diperbincangkan pada tahun 2018 atau topik pada publikasi lama dan warna kuning terang menunjukkan topik yang paling banyak diperbincangkan pada saat ini atau pada publikasi saat ini. Berdasarkan Gambar 7. dapat diketahui jika topik yang paling banyak dibahas pada tahun 2018 adalah *3d virtual reality*, *virtual art gallery*, *user interface*, *urban history* dan *literacy*. Dan topik terbaru yang banyak dibahas saat ini yaitu *Generative art*, *covid-19*, *virtual space*, *virtual reality art*, *museum of modern art*, *space popular*, *postmodernism*, *socioeconomic conditions*, *hybrid approach* pada tahun 2021.

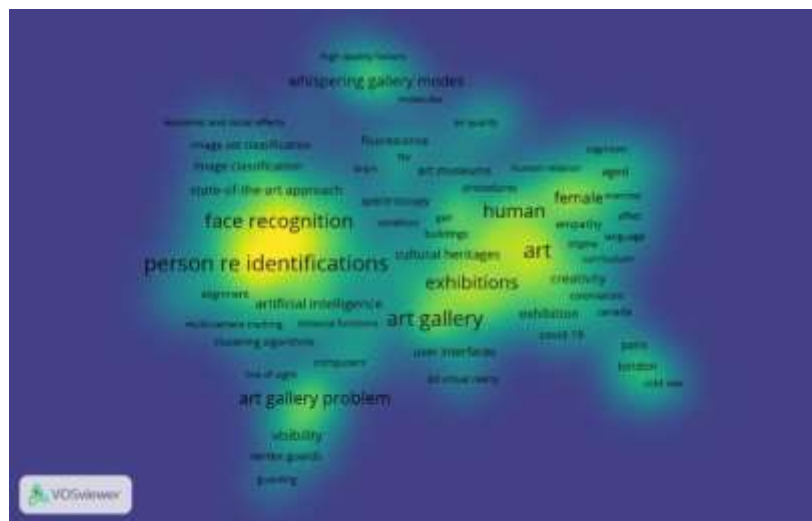


Gambar 7.

Overlay visualization berdasarkan co-occurrence Arts Galleries Tahun 2018-2021

c. **Density Visualization** berdasarkan *co-occurrence*

Hasil pengolahan data dari *density visualization* terhadap publikasi *art galleries* pada tahun 2018-2021 merupakan pemetaan yang menunjukkan topik yang memiliki pengaruh besar terhadap publikasi *art galleries* pada tahun 2018-2021 atau topik apa saja yang paling sering dibicarakan dalam literatur. Warna biru tua menunjukkan tingkat pengaruh yang rendah dan jika warnanya semakin menuju ke warna kuning terang maka pengaruhnya cukup tinggi. Berdasarkan Gambar 8. dapat diketahui jika topik *efficiency, orders of magnitude, guarding, basic concept, euclidean distance, similarity evaluation, economic and social affects, bimarkers* memiliki pengaruh atau kerapatan yang rendah yang ditunjukan dengan terletak pada area biru tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih jarang digunakan dalam penelitian mengenai *art galleries*. Sedangkan topik *art, contemporary art, sustainability, person reidentifications, face recognition, convolution, probes, deep learning, state-of-theart methods, state-of-the-art algorithms, security system, feature extraction, benchmarking, human recognition, face identification, scalability* memiliki pengaruh atau kerapatan yang tinggi karena berada di area kuning cerah. Hal tersebut menunjukkan jika topik-topik tersebut banyak digunakan atau banyak keterkaitan dengan penelitian tentang *art galleries*.



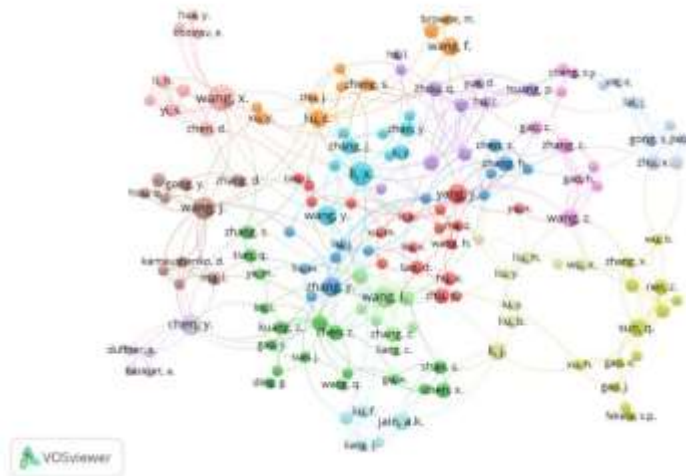
Gambar 8.

Density visualization berdasarkan co-occurrence Arts Galleries Tahun 2018-2021

d. **Network Visualization** berdasarkan *co-authorship*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada VOSviewer berdasarkan *co-authorship* yang telah dibatasi setiap author mempublikasikan minimal 2 dokumen tentang *arts galleries* pada tahun 2018-2021. Hasil pada VOSviewer menunjukkan terdapat 15 cluster dan 153 item. Pada Gambar 9 dapat terlihat jika author yang membahas tentang *arts galleries* pada tahun 2018-2021 saling memiliki keterkaitan yaitu cluster 1 berwarna merah terdiri dari 18 items yaitu Yang, y., Jin, y., Xie, j., Wang, h., Zhu, y., Hu, x., Tao, d., Cao, z. dan lainnya. Pada cluster 2 berwarna hijau yang terdiri dari 17 items yaitu Zhang, w., Chen, z., Kuang, Z., Zhang, s., dan lainnya. Pada cluster 3 berwarna biru tua

yang terdiri dari 13 items. Cluster 4 berwarna kuning kehijauan yang juga terdiri dari 13 items. Cluster 5 berwarna ungu dan terdiri dari 10 items. Cluster 6 juga terdiri dari 10 items yang berwarna biru muda. Cluster 7 berwarna orange yang terdiri dari 10 items. Cluster 8 juga memiliki 10 items dengan warna coklat. Untuk cluster 9 berwarna pink keunguan dengan 9 items. Cluster 10 berwarna pink yang juga terdiri dari 9 items. Cluster 11 berwarna hijau muda yang terdiri dari 8 items. Cluster 12 juga memiliki 8 items dengan warna biru tua yang sedikit memudar. Cluster 13 juga memiliki 8 items dengan warna krem. Cluster 14 yang berwarna ungu muda dan cluster 15 yang berwarna biru sangat muda sama-sama terdiri dari 5 item.



Gambar 9.

Network visualization berdasarkan co-authorship Arts Galleries Tahun 2018-2021

Berdasarkan data dan hasil visualisasi dari VOSviewer kita dapat mengetahui topik apa saja yang paling banyak digunakan oleh para ahli dalam membuat publikasi ilmiah tentang *art galleries*. Pada visualisasi network berdasarkan *co-occurrence* tentang *art galleries* tahun 2018-2021 menunjukkan jika topik yang paling banyak dibahas dalam publikasi ilmiah adalah *art*, *human*, *humans*, *person re identification*, *deep learning*, *state of the art*, dan *security system*. Topik-topik tersebut memiliki *total link strength* yang cukup besar dan tampilan peta analisisnya cukup besar dalam visualisasi network. Namun, topik-topik tersebut tidak banyak digunakan pada tahun 2021 ini karena pada hasil visualisasi overlay menunjukkan jika topik yang banyak digunakan pada tahun 2021 ini adalah *Generative art*, *covid-19*, *virtual space*, *virtual reality art*, *museum of modern art*, *space popular*, *postmodernism*, *socioeconomic conditions*, *hybrid approach*. Topik-topik tersebut dirasa sesuai dengan keadaan pada tahun 2021 yaitu adanya pandemi covid-19 yang membuat kegiatan yang mengumpulkan banyak orang ditiadakan dan kondisi tersebut sesuai dengan topik *virtual space* dan *virtual reality art* dimana semua kegiatan beralih ke dunia virtual termasuk galeri seni. Sehingga para peneliti banyak yang membahas mengenai galeri seni yang dapat menampilkan seni virtual maupun tempat virtual. Pada hasil visualisasi density menunjukkan bahwa topik-

topik yang memiliki keterkaitan erat dengan publikasi *art galleries* adalah *art, contemporary art, sustainability, person re identifications, face recognition, convolution, probes, deep learning, state-of-the-art methods, state-ofthe-art algorithms, security system, feature extraction, benchmarking, human recognition, face identification, scalability*.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis bibliometrik yang telah dilakukan dengan menganalisis kata kunci arts galleries pada tahun 2018-2021 yang terindeks pada Scopus, menurut database Scopus menunjukkan bahwa publikasi terbanyak terdapat pada tahun 2020 dengan sebanyak 467 dokumen. Jurnal publikasi internasional yang memiliki paling banyak publikasi selama tahun 2018-2020 adalah *Lecture Notes In Computer Science Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics* dengan jumlah dokumen sebanyak 38 dokumen. Penulis yang paling produktif menghasilkan publikasi adalah Szubielska, M. memiliki produktivitas sejumlah 7 dokumen yang terindeks di Scopus. Untuk negara dengan publikasi ilmiah tentang art galleries terbanyak pada tahun 2018-2021 adalah Amerika dengan jumlah 306 dokumen. Selain itu, berdasarkan hasil analisis terhadap pengolahan data menggunakan VOSviewer pada hasil *co-occurrence* terdapat 15 cluster dan 100 items. Untuk *co-authorship* terdiri dari 15 cluster dengan 153 items. Dapat disimpulkan jika topik yang paling banyak terdapat atau dibahas pada publikasi arts galleries pada tahun 2018-2021 adalah *art, human, humans, person re identification, deep learning, state of the art, dan security system*.

Daftar Pustaka

- Ansher, N. S. (n.d.). *Understanding Museums and Art Galleries: Commonalities and Differences*.
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). *Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional : Analisis Bibliometrik pada Database Scopus Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional ... Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional 10(01)*, 413–426.
- Chadegani, A. A., Salehi, H., Yunus, M., Farhadi, H., Fooladi, M., & Farhadi, M. (2013). *A Comparison between Two Main Academic Literature Collections : Web of Science and Scopus Databases. 9(5)*, 18–26. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p18>
- Gaitán-angulo, M., Díaz, J. C., Vilorio, A., & Rodríguez-garnica, P. A. (2017). *Bibliometric Analysis of Social Innovation and Complexity (Databases Scopus and Dialnet 2007 – 2017)*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-93803-5>
- Hakim, L. (2020). BIBLIOGRAPHY ANALYSIS OF BUSINESS INCUBATOR RESEARCH IN SCIENTIFIC PUBLICATIONS INDEXED BY SCOPUS. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Herrera-franco, G. (2020). *Research Trends in Geotourism : A Bibliometric Analysis Using the Scopus Database*.

- Liao, H., Tang, M., Luo, L., Li, C., Chiclana, F., & Zeng, X. J. (2018). A bibliometric analysis and visualization of medical big data research. *Sustainability*, 10(1), 166.
- McIntyre, C. (2009). Museum and art gallery experience space characteristics: an entertaining show or a contemplative bathe?. *International Journal of Tourism Research*, 11(2), 155-170.
- Muñoz-villamizar, A., Solano, E., Quintero-araujo, C., & Santos, J. (2019). *Uncertain Supply Chain Management Sustainability and digitalization in supply chains : A bibliometric analysis*. 7, 703–712. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.3.002>
- Santoso, V., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2014). *Perancangan Galeri Seni Lukis Ivan Hariyanto di Surabaya*. 2(2), 14–19.
- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2019). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*.
- Si, H., Shi, J., Tang, D., Wen, S., Miao, W., & Duan, K. (2019). *Application of the Theory of Planned Behavior in Environmental Science : A Comprehensive Bibliometric Analysis*.
- Stecker, R. (2003). *Oxford Handbooks Online Definition of Art Definition of Art*. May, 1–13. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199279456.003.0007>
- Suminar, L., Setiawan, B., & Nugrahandika, W. H. (2017). Pemanfaatan Galeri Seni Sebagai Ruang Publik di Yogyakarta Pemanfaatan Galeri Seni Sebagai Ruang Publik di Yogyakarta. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, June. <https://doi.org/10.32315/ti.6.e001>
- Tupan, Rochani Nani Rahayu, R. R., & Rahayu, E. S. R. (2018). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informas*, 39(2), 135–149.